

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

***Atmadi, Nuryami**

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

*Email: coretanahmadi@gmail.com

Abstract

Mathematics is one of the subject areas taught from elementary school to high school and even to universities. Mathematics is also one of the subjects that is considered difficult by many students, but mathematics is very important in improving human thinking and this science also plays a very important role in everyday life. Through this ethnomathematics exploration, students will find it easier and more enjoyable to learn mathematics from the Qur'an. Mathematics has a close relationship with the Qur'an without us realizing it, such as odd numbers, even numbers, and prime numbers listed in surah Al-kahf verse 22, verse 25, Al-ankabut verse 14, Al-baqarah verse 261, and annisa' verse 11-12. The purpose of this research is to describe and elaborate mathematics learning in number theory contained in the Qur'an. The method in this research is using qualitative method which is done by observation and literature study. From this research, it is known that there is a relationship between the words of God contained in the Qur'an and the concept of mathematics, and it is proven that always math lessons can solve all problems in Islam. This research is expected to facilitate the learning of mathematics and can show that there is a connection with the Qur'an. Thus later mathematics lessons are not only as ordinary subjects, but can also be seen in religion, so the researcher took the title Exploration of Ethnomathematics in the Qur'an as a learning resource.

Keywords: *exploration, ethnomathematics, Qur'an*

Abstrak

Matematika adalah salah satu bidang mata pelajaran yang diajarkan sejak Sekolah Dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas bahkan sampai ke perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika juga salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh banyak siswa, namun ilmu matematika sangatlah penting dalam meningkatkan daya pikir manusia serta ilmu ini juga sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui eksplorasi etnomatematika ini siswa/siswi nantinya akan lebih mudah dan menyenangkan dalam belajar matematika yang bersumber dari Al-qur'an. Ilmu matematika memiliki hubungan yang erat dengan Al-qur'an tanpa kita sadari seperti bilangan ganjil, bilangan genap, dan bilangan prima yang tertera dalam surah Al-kahfi ayat 22, ayat 25, Al-ankabut ayat 14, Al-baqarah Ayat 261, dan annisa' ayat 11-12. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dan menjabarkan pembelajaran matematika dalam teori bilangan yang terdapat dalam Al-qur'an. Metode dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif yang mana hal ini dilakukan dengan observasi serta studi pustaka. Dari penelitian ini diketahui bahwa adanya hubungan antara Firman-firman Allah yang terdapat dalam Al-qur'an dengan konsep matematika, dan hal ini terbukti bahwa senantiasa pelajaran matematika bisa memecahkan segala problem dalam islam. Penelitian ini nantinya diharapkan untuk mempermudah pembelajaran matematika dan dapat menunjukkan bahwa adanya keterkaitan dengan Al-qur'an. Dengan demikian nantinya pelajaran matematika tidak hanya sebagai mata pelajaran biasa ,akan tetapi juga bisa dipandang dalam agama, sehingga peneliti mengambil judul Eksplorasi Etnomatematika dalam Al-qur'an sebagai sumber belajar.

Kata kunci: *eksplorasi, etnomatematika, Al-qur'an*

PENDAHULUAN

Tanpa disadari ilmu matematika merupakan ilmu yang memiliki hubungan erat dalam kehidupan sehari-hari bahkan bagi semua aktivitas umat manusia, mulai dari jual beli, penghitungan jam, bahkan perhitungan hari, bulan dan tahun (Sugiarta et al., 2019). Mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena ilmu matematika mempunyai peran penting dalam seluruh aktivitas bagi umat manusia (Harianti et al., 2022). Ilmu matematika juga sebagai dasar-dasar ilmu untuk meningkatkan daya serta olah pikir manusia (Hasliyati et al., 2021). Matematika juga sebagai salah satu bidang mata pelajaran yang diajarkan sejak Sekolah Dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas bahkan sampai ke perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika juga salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh banyak siswa, namun ilmu matematika sangatlah penting dalam meningkatkan daya pikir manusia serta ilmu ini juga sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari (Pendidikan et al., 2009). Banyak media yang digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan, yang salah satu diantaranya adalah Al-qur'an. Banyak sekali dalam kitab al-qur'an tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu Al-qur'an juga sebagai sumber pedoman utama bagi umat islam (Hidayaturrahman, n.d.).

Dengan demikian penulis merasa sangat penting untuk mengkaji ilmu pengetahuan yang merujuk terhadap kitab Al-qur'an yang salah satunya adalah mengkaji ilmu pengetahuan tentang matematika. Mengkaji ilmu pengetahuan dalam al-qur'an nantinya akan memberikan pengetahuan yang baru bagi kita yang hendak ingin memahami tentang hubungan ilmu matematika dengan kitab Al-qur'an (An et al., 2023). Di dalam kitab al-qur'an terdapat banyak yang memiliki kaitannya dengan matematika, selain itu didalam Al-qur'an juga menjelaskan fenomena-fenomena tentang ilmu matematika itu sendiri (Perennialisme & Nalar, 2020). Seperti tentang eksplorasi etnomatematika yang menjadi topik pembahasan dalam tulisan ini. Penting bagi kita untuk mengeksplorasi etnomatematika dalam Al-qur'an sebagai sumber belajar, sehingga nantinya kita akan benar-benar mengetahui hubungan serta adanya keterkaitan ilmu matematika dengan kitab Al-qur'an dan melalui cara ini nantinya siswa/siswi lebih mudah dan menyenangkan dalam belajar matematika.

Etnomatematika adalah suatu pembelajaran yang mempelajari bagaimana cara untuk mempermudah belajar ilmu matematika dalam berbagai aktivitas budaya manusia (Parmiyanti, 2023). Etnomatematika juga merupakan bahagian dari ilmu budaya, matematika dan macam-macam model yang sejalan dalam aktivitas pedagogik (Studi et al., 2023). Tujuan dari ilmu ini

adalah agar belajar lebih menyenangkan dan mempermudah melalui pengalaman, budaya dalam penggunaan matematika. Sehingga belajar matematika lebih bermakna dan memberikan wawasan-wawasan yang baru serta menanamkan budaya baik dilingkungan sekolah, dirumah serta dalam kalangan sosial lainnya. Dengan demikian nantinya harapan kedepannya ilmu matematika lebih dihargai dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa contoh tentang etnomatematika yang dipraktekkan dalam kehidupan, sebagaimana hal ini telah diteliti oleh (Richardo, 2020) yakni etnomatematika dalam Konteks budaya Islam Nusantara sebagai pokok kajian. Islam nusantara disini mempunyai arti bahwa pelaksanaan-pelaksanaan ajaran agama dengan menggabungkan budaya tanpa sedikitpun menghilangkan keaslian ajaran itu sendiri, yakni yang bersumber dari Al-qur'an dan hadits. Sehingga ajaran agama islam nusantara memiliki ciri khas budaya masyarakat nusantara.

Selain itu kisah-kisah pada zaman dahulu yang dikisahkan dalam Al-qur'an juga terdapat budaya yang memuat konsep penerapan ilmu matematika untuk menyelesaikan problematika dalam kehidupan. Merujuk pada penafsiran beberapa ayat al-qur'an ada keterkaitannya dengan ilmu matematika, salah satunya adalah mengenai konsep teori bilangan yang terdapat dalam surat Al-Kahfi ayat 22, Al-Kahfi ayat 25, Al-Ankabut ayat 14, dan Al-Baqarah ayat 261 (Perennialisme & Nalar, 2020). Ayat ini memberikan kita pengetahuan teori matematika tentang bilangan, yang mana hal ini dapat dijadikan salah satu cara praktis dalam mengeksplorasi ilmu matematika dalam al-qur'an. Sehingga siswa dapat dengan mudah dalam belajar ilmu matematika terutama konsep bilangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini penulis menggunakan cara/metode penelitian kualitatif, data serta informasi yang menunjang dalam penulisan ini dikumpulkan dengan *library research*, mencari sumber data yang relevan, serta browsing melalui internet. Data yang dijadikan bahan rujukan yaitu dari skripsi, jurnal online serta Al-qur'an serta daftar pustaka yang relevan. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan penulis melakukan studi pustaka kemudian data tersebut dianalisis sehingga menambah wawasan serta temuan-temuan yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk dikutip dalam penulisan.
2. Untuk melakukan pembahasan analisis dan sintesis penulis memerlukan data referensi yang mana nantinya sebagai bahan rujukan dan data tersebut dapat penulis kembangkan dalam mencari beberapa materi sehingga penulis dengan mudah untuk memecahkan masalah serta dapat menyimpulkannya.

Dari hasil data yang diperoleh kemudian penulis mengolah data tersebut dengan metode analisis diskriptif, kemudian bagian-bagian yang dianalisis oleh penulis yaitu materi yang sesuai dengan judul penulis yaitu eksplorasi etnomatematika dalam Al-qur'an sebagai sumber belajar. Sehingga penulis menemukan beberapa pemahaman tentang hubungan etnomatematika yang dikisahkan dalam al-qur'an. Sintetis yang penulis jelaskan nantinya adalah eksplorasi etnomatematika dalam al-qur'an sebagai sumber belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Hasan et al., 2022) dalam kitab Al-qur'an banyak terdapat ayat-ayat baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang membahas tentang sains atau ilmu pengetahuan yang mana salah satunya adalah tentang matematika. Disiplin ilmu matematika selalu berkaitan dengan rumus mulai dari yang mudah hingga tingkat yang sangat sulit (Iraratu et al., 2021). Dalam kajian ini, penulis mengeksplorasi beberapa rumus yang sederhana yang terdapat dalam Al-qur'an sehingga pembelajaran ilmu matematika dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik.

Pendidikan matematika yang berorientasi pada budaya sedang mengalami perkembangan di masa kini, dengan fokus utama pada keterlibatan siswa yang berasal dari beragam latar belakang. Pendekatan berbasis budaya dibagi menjadi tiga, yang mana diantaranya adalah belajar tentang budaya, belajar dengan budaya dan belajar melalui budaya (Hasliyati et al., 2021). Etnomatematika mempunyai kaitan yang erat dengan pembelajaran yang berbasis budaya dengan hal ini, maka etnomatematika dapat dijadikan rujukan atau metode ajar yang sangat mudah dalam mengintegrasikan unsur-unsur budaya dalam proses pembelajaran (Ftik & Pekalongan, 2021). Melalui etnomatematika seorang pengajar dapat mengaktualisasikan ilmu matematika dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik dan etnomatematika dapat dikembangkan dengan baik sehingga pengajar juga dapat berinovasi. Etnomatematika juga dapat dieksplorasi dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan, diantaranya adalah pertanian, jahit, tenun, tari tradisional, permainan tradisional dan lain sebagainya (Nursyeli & Puspitasari, 2021).

Lembaga pendidikan Islam, formal, dan formal, dapat mengaplikasikan konsep matematika melalui dimensi spiritual, seperti membaca, menulis, dan tafsir. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam dunia pendidikan islam maka, eksplorasi etnomatematika dalam Al-qur'an harus semakin ditingkatkan. Dengan begitu, siswa dapat lebih menyadari betapa pentingnya peran matematika dalam kehidupan sehari-hari. sehingga, siswa semakin memiliki daya tarik yang luar biasa dan menambah cakrawala pengetahuan siswa

dan semakin membuka daya pikir siswa yang mana bahwa adanya hubungan keterkaitan ilmu matematika dengan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-qur'an (Hidayaturrahman, n.d.).

KONSEP ETNOMATEMATIKA

Supaya pembelajaran matematika lebih efektif dan mudah dimengerti oleh siswa dan siswi maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang benar-benar tepat. Seperti yang telah menjadi tujuan dari suatu pembelajaran itu sendiri yang mana tujuannya adalah agar siswa dapat menguasai konsep serta ilmu yang telah dipelajarinya dan dapat memecahkan masalah dalam pelajaran itu sendiri (Kusumawati, 2017). selain itu sebagai pendidik juga dituntut untuk lebih memahami beberapa kendala yang dialami oleh siswa/siswinya, faktor apa saja yang menjadi kendala dan faktor yang mempengaruhinya sehingga guru dapat menangani siswa tersebut dengan mudah.. Menurut (Pinzon, 2013) menerangkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran yaitu budaya lingkungan, pergaulan teman sebaya dll.

Dalam hal ini pembelajaran yang berbasis budaya menjadi salah satu konsep pembelajaran yang dapat kita kembangkan untuk menjadi sebuah metode dalam pembelajaran matematika sehingga kita dapat dengan mudah untuk mentransformasikan hasil observasi mereka kedalam suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif, maka dengan demikian D'ambrosio, mengenalkan Pembelajaran Etnomatematika sehingga pembelajaran matematika yang berbasis budaya dapat terwujud. Beliau memperkenalkan Etnomatematika pada tahun 1977 dan beliau berkebangsaan brasil. Menurutnya etnomatematika dibedakan menjadi 2 yaitu secara bahasa dan teori (Nursyeli & Puspitasari, 2021).

Ethno menurut bahasa merupakan arti dari etnis yang mana hal ini mengacu pada sosial budaya dan didalamnya terdapat bahasa, seni, jargon, mitos, kode perilaku dan simbol. Kata dasar "mathema" cenderung berarti menjelaskan. Dan selanjutnya adalah kata "*mathema*" yang mempunyai arti menjelaskan, mengetahui, memahami, dan aktivitas seperti memberikan kode, mengukur, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan pemodelan. Sedangkan arti kata "*tics*" berasal dari *techne*, yang mempunyai arti teknik (Parmiyanti, 2023).

Dalam konteks teori, etnomatematika merujuk pada penerapan Matematika di kalangan kelompok budaya yang teridentifikasi, seperti masyarakat suku, kelompok buruh, anak-anak dalam kelompok usia tertentu, dan kelas profesional. (Pratiwi & Pujiastuti, 2020).

Dari penjelasan tersebut diatas bahwa penerapan etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran, maka sangat masuk akal jika suatu materi yang dipelajari oleh siswa/siswi dikaitkan dengan budaya siswa akan sangat lebih mudah untuk mempelajari pelajaran tersebut dan senantiasa hal ini membantu para pendidik untuk lebih mudah dalam menangani

problematika dalam pembelajaran dan siswa merasa terfasilitasi dengan adanya pembelajaran berbasis budaya karena budaya merupakan salah satu hal khas yang berada dalam lingkungan siswa itu sendiri (Sugianto, 2023).

Budaya juga berpengaruh serta sangat menentukan pola pikir siswa dan sudut pandang siswa dalam bersikap (Ayat & An, 2021). Begitu pula dengan pemahaman tentang pembelajaran matematika. apabila materi tidak disesuaikan dengan budaya mereka maka mereka senantiasa akan mengalami banyak kendala untuk memahaminya, seperti sulit untuk menguasai dan pada akhirnya seorang siswa akan malas untuk belajar. Dalam hal ini maka diperlukannya pembelajaran matematika yang berbasis budaya yang mana hal ini penggabungan pelajaran matematika yang disesuaikan dengan budaya siswa/siswi. Konsep yang ditawarkan dalam etnomatematika sangat beda dengan konsep pembelajaran biasa (Nova & Putra, 2022).

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA DALAM AL-QUR'AN

Selain sebagai Pedoman bagi ummat islam, Al-qur'an juga sebagai sumber hukum(Suyanta et al., n.d.). Dengan hal tersebut maka penulis akan mengkaji etnomatematika dalam al-qur'an. Berikut beberapa ayat yang akan disajikan oleh penulis :

1. Eksplorasi matematika dalam surat Al-kahfi.

ayat diatas dieksplorasikan kedalam himpunan yaitu :

- a. Ayat 12

Surat al-kahf ayat 12 ini mengkisahkan tentang sejumlah pemuda yang berada dalam gua dan berapa lama mereka tinggal didalam gua. Dari masing-masing jawaban mereka tidak sama, ada yang ragu-ragu dan juga ada yang menjawab degan dugaan mereka. Dikutip dari jurnal... bahwa banyak perbedaan tentang jumlah ashabul kahf, ada yang mengatakan 5, 6, atau 7 pemuda akan tetapi pendapat yang paling banyak yaitu jumlah pemuda tersebut adalah 7 pemuda. kelompok pemuda yang berada dalam gua tersebut menjadi himpunan sebagai berikut :

Himpunan pemuda ashabul kahf = (pemuda 1, pemuda 2, pemuda 3, pemuda 4, pemuda 5, pemuda 6, pemuda 7). Himpunan tersebut adalah golongan pemuda yang berdebat tentang berapa lama mereka di dalam gua dan juga termasuk himpunan dalam Ashabul kahf. Jika hal tersebut di eksplorasikan ke dalam matematika maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok yang berdebat dama gua himpunan dari Ashabul kahf.

b. Ayat 22

Terjemahan dari surat al-kahf ayat 22 yaitu sebagai berikut:

“Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjing nya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkar lahir saja; dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka”.

Dari jurnal (An et al., 2023) mengatakan bahwa ditemukannya teori bilangan yaitu merujuk pada (tidak ada orang yang mengetahui jumlah bilangan mereka kecuali sedikit). Dari hal tersebut (Perennialisme & Nalar, 2020) mengatakan bahwa dalam surah al-kahf menyebutkan bilangan prima dan genap : Bilangan Prima (3,5 dan 7) dan bilangan genap (4, 6, dan 8).

Dalam ayat ini bilangan prima membentuk sebuah irisan sebagai berikut : 3, 5, 7. Rumus Un barisan tersebut adalah $Un = 2n + 1$ untuk $n = \{1, 2, 3\}$. Rumus Sn barisan tersebut adalah $Sn = n^2 + 2$. Sedangkan dalam bilangan genap membentuk sebuah pola yaitu : 4, 6, 8. Rumus Un barisan tersebut adalah $Un = 2n + 2$ untuk $n = \{1, 2, 3\}$. Rumus Sn barisan tersebut adalah $Sn = n^2 + 3$.

c. Ayat 25

Ayat ini juga berhubungan dengan matematika yang mana terjemahannya sebagai berikut: *“Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun”* (QS Al-Kahfi: 25). Menurut...dalam jurnalnya menuliskan bahwa ayat tersebut membahas tentang penjumlahan yaitu $(300 + 9 = 309)$

2. Eksplorasi etnomatematika dalam surat Al-ankabut ayat 14.

Dalam terjemahan surah Al-ankabut ayat 14 berbunyi sebagai berikut: *“Dan sungguh, Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun. Kemudian mereka dilanda banjir besar, sedangkan mereka adalah orang-orang yang zalim”* (QS Al-Ankabut: 14).

Dari ayat di atas (Ayat & An, 2021) mengatakan bahwa ayat di atas dieksplorasi dalam matematika menemukan sebuah operasi pengurangan yaitu ($1000 - 50 = 950$). Demikian pula dengan ..dalam tulisannya mengatakan bahwa terdapat operasi pengurangan dalam surat al-ankabut ayat 14 yaitu kisah nabi nuh yang mana difirmankan dalam ayat tersebut bahwa nabi nuh tinggal bersama kaumnya selama 1000 tahun dikurangi 50 tahun dan menghasilkan operasi pengurangan yaitu $1000 - 5000 = 950$.

3. Eksplorasi dalam surat Al-baqoroh ayat 263.

Selain dari surat Al-kahf dan surat Al-ankabut teori matematika juga ditemukan dalam surat Al-baqoroh ayat 263. Sebagai mana dalam terjemahan surat tersebut yaitu:

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.”

Menurut penelitian (Supriyadi, 2021) mengatakan bahwa jika dikaitkan dengan ilmu matematika, ayat ini mengajari kita tentang kelipatan. Sebagaimana yang telah dijabarkan oleh (Hasan et al., 2022) ia menyatakan sebagai berikut: sebutir biji menumbuhkan tujuh tangkai dan pada setiap tangkai ada seratus biji. Maka, $1 \text{ butir} = 7 \text{ tangkai} = 7 \times 100 \text{ butir} = 700 \text{ butir}$.

Selain hal di atas Al-qur'an juga membahas tentang bilangan kardinal, ordinal, dan pecahan. Bilangan kardinal merupakan bilangan yang menyatakan volume, luas, usia, jumlah benda dan lain-lain. Sedangkan bilangan ordinal yaitu bilangan yang menyatakan urutan seperti ke-1, ke-2, ke-3 dan seterusnya. Selain itu bilangan ordinal juga bisa menyatakan bilangan pecahan seperti contoh berikut: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dan seterusnya (Perennialisme & Nalar, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam Al Quran terdapat konsep-konsep matematika mengenai konsep teori bilangan yang terdapat dalam surat Al-Kahfi ayat 22, Al-Kahfi ayat 25, Al-Ankabut ayat 14, dan Al-Baqarah ayat 263. Dengan demikian Al Quran dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru terkait pembelajaran matematika yang dianggap abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- An, Q. U. R., Islamic, F. O. R., High, J., Gajayana, J., & Timur, J. (2023). *DEVELOPMENT OF AN ENCYCLOPEDIA OF MATHEMATICS IN THE*. 11(2), 285–306.
- Ayat, B., & An, A.-Q. U. R. (2021). *EKSPLORASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MATEMATIKA*. 2(1), 1–11.
- Ftik, I., & Pekalongan, I. (2021). *Proceeding of ICONIE FTIK IAIN Pekalongan*. 1286–1292.
- Harianti, Y., Affandi, L. H., & Fauzi, A. (2022). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dalam Pembelajaran Numerasi Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1679>
- Hasan, M. N., Nuroniyah, A., & Diyana, A. S. (2022). *RUJUKAN PEMBELAJARAN TEORI BILANGAN*. 5, 143–159.
- Hasliyati, A., Safitri, I., Novaldin, I. D., & Supiarmono, M. G. (2021). *Eksplorasi Etnomatematika pada Bangunan Tradisional Uma Lengge*. 05(0), 3311–3321.
- Hidayatullah, M. (n.d.). *Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Al Qur ' an Dan Hadist*. 7–17.
- Iraratu, M. K., Urath, S., Srue, O., Nifanggelyau, J., Sekolah, D., Keguruan, T., & Saumlaki, P. (2021). *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pendidikan KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA RUMAH ADAT DESA LORULUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA* 2(12), 2119–2133.
- Kusumawati, R. (2017). Korelasi Antara Motivasi Guru Dan Karakter Disiplin Terhadap Prestasi Belajar. *Skripsi*, 45–47.
- Nova, I. S., & Putra, A. (2022). *Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat*. 2, 67–76.
- Nursyeli, F., & Puspitasari, N. (2021). *Studi Etnomatematika pada Candi Cangkuang Leles Garut Jawa Barat*. 1, 327–338.
- Parmiyanti, A. (2023). *Effectiveness of Ethnomathematics Application in Geometry Mathematics Learning Efektivitas Penerapan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Materi Geometri*. 2(1), 1–8.
- Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Maret, U. S. (2009). *MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI SRAGEN 1 Oleh :*
- Perennialisme, B., & Nalar, A. (2020). *Matematika dalam Rasionalitas Al-Qur ' an ;* 7(9), 787–800. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i9.16592>
- Pinzon, (2014). (2013). *MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS PESERTA DIDIK (Penelitian di SMPIT Insan Teladan Cileunyi Bandung)*. 1–16.

- Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng*. 05(02), 1–12.
- Richardo, R. (2020). *Pembelajaran Matematika Melalui Konteks Islam Nusantara : Sebuah Kajian Etnomatematika di Indonesia Pendahuluan*. 73–82.
- Studi, P., Matematika, P., Sultan, U., Tirtayasa, A., Babat, D., & Legok, K. (2023). *ETNOMATEMATIKA : ANALISIS KONSEP MATEMATIKA PADA AKTIVITAS MEMBACA RATIB AL-HADDAD*. 2(2), 39–48.
- Sugianto, R. (2023). *Penerapan Video YouTube “ Pak Rahmad ” sebagai Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. 1(1), 1–5.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124–136. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187>
- Supriyadi, K. (2021). *P-issn: 2716-098x, e-issn: 2716-0971*. 3(01), 35–48.
- Suyanta, S., Kuala, U. S., & Ar-raniry, U. I. N. (n.d.). *Kalam*.